

IMPLEMENTASI METODE TA'WIDIYAH DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DI MADRASAH ALAM INSAN RABBANI KOTA SUNGAI PENUH

Muhammad Habil^{1✉}, Duski Samad², Nursyamsi³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Padang, Indonesia

✉ Corresponding author (mhabil76447@gmail.com)

Received: February 2, 2026. Accepted: March 14, 2026. Published: March 15, 2026

This work is licensed under [CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi metode ta'widiyah dalam penanaman nilai karakter di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh sebagai respons terhadap tantangan moral di era globalisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*), di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan secara sistematis dengan mengintegrasikan nilai religius, disiplin, jujur, mandiri, dan peduli lingkungan ke dalam budaya madrasah. Pelaksanaannya dilakukan secara konsisten melalui rutinitas ibadah, interaksi dengan alam, dan keteladanan guru dalam suasana belajar yang holistik dan tanpa tekanan. Evaluasi dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pengamatan langsung perilaku siswa, laporan harian, serta sesi refleksi bersama. Meskipun menghadapi tantangan berupa ketidakkonsistenan pola asuh di rumah dan keberagaman latar belakang keluarga, penelitian menyimpulkan bahwa sinergi yang kuat antara guru, orang tua, dan lingkungan madrasah yang mendukung menjadikan metode ta'widiyah sangat efektif dalam membentuk kepribadian dan akhlak mulia peserta didik secara menyeluruh.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Ta'widiyah, dan Nilai-Nilai Karakter.

ABSTRACT

This study aims to analyze the planning, implementation, and evaluation of the implementation of the ta'widiyah method in instilling character values in Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh as a response to moral challenges in the era of globalization. The research method used is qualitative descriptive with a field research approach, where data is collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that planning is carried out systematically by integrating religious values, discipline, honesty, independence, and environmental care into the madrasah culture. Its implementation is carried out consistently through worship routines, interaction with nature, and the example of teachers in a holistic and pressure-free learning atmosphere. Evaluation is carried out on an ongoing basis through direct observation of student behavior, daily reports, and joint reflection sessions. Despite facing challenges in the form of inconsistencies in parenting at home and the diversity of family backgrounds, the research concludes that a strong synergy between teachers, parents, and a supportive madrasah environment makes the ta'widiyah method very effective in shaping the personality and noble character of students as a whole.

Keywords: Implementation, Ta'widiyah Method, and Character Values.

PENDAHULUAN

Kemudahan akses informasi di era globalisasi melalui teknologi internet membawa dampak negatif bagi generasi muda, terutama terkait penyebaran berita bohong (hoax) yang memicu kemerosotan moral dan degradasi nilai karakter. Fenomena ini tidak hanya memengaruhi kesehatan mental tetapi juga mengganggu stabilitas kehidupan

sosial, sehingga diperlukan langkah preventif untuk menekan perilaku berisiko. Pendidikan menjadi instrumen utama dan solusi krusial dalam membentengi moralitas serta memperkuat kembali nilai-nilai karakter luhur peserta didik agar mampu menghadapi tantangan arus informasi saat ini¹.

Pendidikan berfungsi sebagai instrumen enkulturisasi dan sosialisasi yang melampaui sekadar transfer pengetahuan demi membentuk pribadi yang beradab melalui internalisasi nilai-nilai budaya. Selaras dengan mandat UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, arah pendidikan nasional berfokus pada pengembangan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara substantif, proses ini bertujuan mentransformasi potensi peserta didik menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara)^{2 3}.

Pendidikan nasional mengemban misi utama untuk membangun manusia sempurna (insan kamil) melalui sistem pembelajaran holistik yang bermutu dan berkarakter. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah berperan krusial dalam mentransformasikan pengetahuan sekaligus membentuk karakter, yang dipahami sebagai ciri khas kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti seseorang berdasarkan titik tolak etis. Fokus pendidikan tidak hanya terbatas pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter bangsa guna melahirkan generasi yang unggul dalam prestasi namun tetap santun dalam berinteraksi sesuai nilai luhur. Oleh karena itu, pendidikan karakter merupakan usaha sistematis untuk memahami dan memupuk nilai-nilai etika serta norma perilaku yang baik bagi seluruh warga negara. Implementasi penanaman nilai ini harus dilakukan secara mutlak dengan melibatkan seluruh komponen pendidikan, mulai dari isi kurikulum, proses pembelajaran, hingga bahan ajar, karena karakter berfungsi sebagai penentu utama kepribadian individu^{4 5 6 7}.

Pendidikan karakter merupakan urgensi fundamental dalam mengonstruksi generasi masa depan yang berintegritas, di mana proses pembentukannya memerlukan keterlibatan holistik seluruh komponen pendidikan, mulai dari kurikulum hingga

¹ Agi Hamdani Dkk., "Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah," *Jurnal Lensa Pendas* 8, No. 1 (2023): 52–61.

² Erni Zuliana, "Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh* 19, No. 1 (2017): 127–56.

³ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*, 2003, https://piaud.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/43_20210506_Undang-Undang%20nomor%2020%20tahun%202003%20tentang%20sistem%20pendidikan%20nasional.Pdf.

⁴ Zahrotul Hanah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qu'an Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Cebongan Yogyakarta" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

⁵ Fella Silkyanti, "Analisis Peran Budaya Sekolah Yang Religius Dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Indonesian Values And Character Education Journal* 2, No. 1 (2019): 36–42.

⁶ Bintoro Widodo, "Implementasi Nilai Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Pjok Di Madrasah Ibtidaiyah," *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9, No. 2 (2017): 164–68.

⁷ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (Iain Jember Press, 2015).

metodologi pembelajaran. Selaras dengan premis Allport bahwa karakter adalah "kepribadian yang terevaluasi", internalisasi nilai-nilai mulia ini dianalogikan seperti proses memahat yang presisi, menuntut mekanisme habituasi (pembiasaan) yang berkelanjutan dan tidak instan. Oleh karena itu, penanaman karakter harus diupayakan melalui pelatihan yang terencana, serius, dan proporsional guna mentransformasikan nilai-nilai luhur menjadi sifat yang melekat secara permanen dalam perilaku peserta didik⁸.

Sejak usia dini anak-anak sudah harus dilatih dan dibimbing serta dibiasakan dengan perilaku dan cara bicara yang baik. Karena dengan pembiasaan (*ta'widiyah*) secara perlahan dan berkala akan memupuk diri anak menuju kearah kebaikan. Memang pembiasaan (*ta'widiyah*), pelatihan, dan bimbingan kepada anak tidaklah mudah, tapi itulah tugas sebenarnya menjadi orang tua, dikarenakan anak adalah titipan Allah Swt, maka titipan tersebut harus benar-benar dijaga dan dirawat agar menjadi manusia yang sempurna (*insan kamil*)⁹.

Kata "*ta'widiyah*" (تَعْوِيدِيَّة) yang akar katanya adalah ع - و - د kata dasar: يَعُوْدُ - عَادَ (a'da- ya'udu) yang berarti kembali, berulang atau menjadi kebiasaan. Bentuk mashdar dari akar ini, terbentuk kata عَادَة yang berarti kebiasaan. Bentuk *fi'il tsulatsi mazid* akar kata ini ditambah dengan huruf tambahan menjadi 'awwada yu'awwidu *ta'wīdan* (عَوَّدَ - يُعَوِّدُ). *Awwada* عَوَّدَ berarti membiasakan, melatih atau mengajari hingga menjadi kebiasaan. *Ta'wid* تَعْوِيدَ adalah mashdar-nya, yang berarti "proses pembiasaan"¹⁰. Bentuk sifat (na'at) *ta'widiyah* تَعْوِيدِيَّة adalah bentuk sifat (nisbah) yang berarti hal-hal yang bersifat pembiasaan atau metode pembiasaan¹¹.

Proses untuk membiasakan diri memiliki arti penting dalam sebuah proses pendidikan dan kebiasaan menjadi kunci kesuksesan seseorang dalam mendidik. Untuk itu dalam sebuah keunggulan belajar bukanlah pada perbuatan semata melainkan sebuah kebiasaan, dan dalam mengawali sebuah kebiasaan yang positif dan berarti bagi peserta didik yang dianggap efektif¹².

Madrasah Alam Insan Rabbani mengimplementasikan metode *ta'widiyah* sebagai instrumen strategis untuk mewujudkan visi pendidikan karakter yang holistik melalui integrasi aspek knowing, loving, and acting the good ke dalam seluruh ekosistem pembelajaran. Meskipun habituasi nilai-nilai Islami dan etika sosial telah diintegrasikan

⁸ Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter Dalam Buku Ajar* (Sulur Pustaka Dan Stain Sar Press, 2020).

⁹ Silfi Nur Azizah, *Penerapan Tazkiyat Al-Nafs Dan Ta'widiyah Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Amal Desa Kenteng Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2022*, Iain Salatiga, 2023, [Http://E-Repository.Perpus.Uinsalatiga.Ac.Id/Id/Eprint/16165](http://E-Repository.Perpus.Uinsalatiga.Ac.Id/Id/Eprint/16165).

¹⁰ Moh Nizar Alwi, "Analisis Fi'il Tsulatsi Mujarrod Dan Mazid Beserta Faidahnya Dalam Kitab Ayyuhul Walad," *Prosiding Semnasbama Iv Um Jilid 1*, No. 4 (2020): 545–59.

¹¹ Abu Ahmad Fauzan Dan Ummu Ahmad Fauzan, *Qoidah-Qoidah Ilmu Nahwu Dan Ilmu Shorof* (Lentera Ilmu, 2017).

¹² Tsalis Nurul'Azizah, "Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Dan Ke^{TEL}Adanan Di Sma Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta" (Phd Thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), [Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/26920](https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/Id/Eprint/26920).

secara sistematis dalam rutinitas harian, hasil observasi lapangan mengidentifikasi adanya diskrepansi operasional berupa inkonsistensi perilaku peserta didik dalam aspek kedisiplinan, kemandirian, serta tanggung jawab lingkungan. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas metode ta'widiyah masih menghadapi tantangan fundamental yang dipengaruhi oleh diversitas latar belakang personal, disparitas kecepatan adaptasi, dan variasi tipe kepribadian peserta didik, sehingga memerlukan analisis mendalam mengenai perencanaan dan faktor penghambat guna mencapai transformasi karakter yang permanen dan berkelanjutan..

Efektivitas implementasi metode ta'widiyah dalam penanaman nilai karakter sangat bergantung pada sinergi kolaboratif antara institusi pendidikan dan lingkungan keluarga, guna menghindari diskrepansi pembiasaan yang dapat menghambat internalisasi nilai pada peserta didik. Tantangan sistematis muncul dari perbedaan latar belakang sosio-edukatif dan tingkat pemahaman individual, di mana peserta didik dengan dukungan karakter keluarga yang rendah memerlukan intensitas pendekatan yang lebih komprehensif dibandingkan mereka yang telah terbiasa dengan nilai positif di rumah. Mengingat keluarga merupakan pilar fundamental dalam pembentukan ciri khas perilaku dan kepribadian, kurangnya pembiasaan nilai-nilai karakter oleh orang tua menjadi kendala utama yang mengharuskan adanya penyelarasan strategi pendidikan demi menjamin konsistensi perkembangan moral peserta didik secara berkelanjutan.

Implementasi metode ta'widiyah di Madrasah Alam Insan Rabbani (Sekolah Alam Kota Sungai Penuh) merepresentasikan upaya strategis dalam penguatan karakter peserta didik melalui pendekatan habituasi yang konsisten dan sistematis, selaras dengan prioritas sistem pendidikan nasional. Melalui inovasi program "*Heartstart*", institusi ini menerapkan model pendidikan holistik yang menginternalisasikan sepuluh pilar nilai luhur universal mencakup dimensi spiritual, integritas personal, harmoni sosial, hingga kepedulian ekologis secara terstruktur selama 15 menit setiap pagi. Efektivitas penanaman nilai ini didukung oleh manajemen kurikulum yang terencana, di mana setiap tema karakter didalami dalam siklus dua minggu untuk menjamin proses pemahaman, pembiasaan, dan internalisasi yang mendalam, sehingga mampu membentuk kepribadian peserta didik secara komprehensif dan berkelanjutan. Setiap tema dalam pilar-pilar nilai karakter dilaksanakan secara bergiliran dengan alokasi waktu dua minggu per tema, sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk memahami, membiasakan, dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam setiap pilar tersebut melalui berbagai aktivitas pembelajaran dan pembiasaan yang terencana.

Pemilihan Madrasah Alam Insan Rabbani sebagai lokus penelitian didasari oleh karakteristik uniknya sebagai satu-satunya institusi pendidikan berbasis alam di wilayah Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci, yang mengintegrasikan ekosistem eksternal sebagai media pembelajaran yang dinamis. Lingkungan belajar yang terbuka dan minim tekanan psikologis di sekolah ini terbukti mampu mengeliminasi kejenuhan akademik, sehingga menciptakan prakondisi yang ideal bagi internalisasi nilai-nilai karakter Islami

melalui sinergi metode *ta'widiyah* dan pendekatan pendidikan holistik. Fokus penelitian ini diarahkan pada analisis komprehensif terhadap kompetensi manajerial guru dalam merencanakan serta mengimplementasikan habituasi nilai, sekaligus mengidentifikasi faktor penghambat sistematis yang muncul dari diversitas latar belakang keluarga dan lingkungan sosial peserta didik.

Penelitian ini menawarkan kontribusi orisinal dalam diskursus pendidikan karakter melalui sinergi antara mekanisme habituasi (*ta'widiyah*), internalisasi sepuluh pilar karakter universal, dan ekosistem pendidikan Islami berbasis alam di Madrasah Alam Insan Rabbani. Kebaruan studi ini terletak pada integrasi nilai-nilai luhur dalam lingkungan belajar yang dinamis, yang secara sistematis memfasilitasi pembentukan rutinitas ibadah dan perilaku etis sebagai fondasi keseimbangan kecerdasan intelektual, emosional, serta spiritual peserta didik. Implementasi metode ini tidak hanya menjadi solusi mendesak bagi penguatan moral di era kontemporer, tetapi juga berfungsi sebagai investasi strategis dalam mencetak generasi masa depan yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan bangsa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang dilaksanakan di Madrasah Alam Insan Rabbani, Kota Sungai Penuh, tepatnya di Jl. Pelita II No.4 Desa Talang Lindung, dengan periode pengambilan data lapangan selama tiga bulan sejak September hingga November 2025. Dalam prosedur ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci untuk menghasilkan data deskriptif yang bersifat naturalistik dan holistik guna meminimalisir bias subjektif melalui refleksi kritis terhadap latar penelitian. Pemilihan informan dilakukan secara purposive berdasarkan kriteria keterlibatan dalam metode *Ta'widiyah*, yang mencakup 1 kepala madrasah, 4 guru kelas, dan 6 siswa sebagai subjek utama. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi yang terdiri dari observasi esensial terhadap aktivitas kelas 1-6, wawancara mendalam terkait perencanaan hingga evaluasi program, serta studi dokumentasi berupa arsip tertulis dan foto kegiatan. Proses analisis data mengikuti model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tahap kondensasi data, penyajian secara sistematis, serta penarikan simpulan guna menjamin validitas dan kredibilitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Metode *Ta'widiyah* Dalam Penanaman nilai-nilai Karakter Siswa Di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh.

Menurut Terry bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang di gariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan. untuk itu diperlukan kemampuan untuk

mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang¹³

Perencanaan metode ini dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan karakter siswa selanjutnya, dirancang rencana latihan harian dan mingguan untuk mendukung pembiasaan tersebut selain itu, guru memberikan contoh langsung kepada siswa untuk membuat mereka mudah meniru. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh keterampilan berperilaku baik sejak kecil, yang dapat mereka bawa ke rumah dan di masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan peneliti dengan guru di Madrasah Alam Insan Rabbani bahwa langkah-langkah perencanaan metode *ta'widiyah* (pembiasaan) awalnya, para guru menyadari bahwa meskipun materi agama dan moral sudah diajarkan, penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari peserta didik masih kurang optimal. Identifikasi nilai-nilai karakter: menentukan nilai yang ingin ditanamkan pada peserta didik menekankan pentingnya mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang perlu dikuatkan pada peserta didik, disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya, dan psikologis mereka, serta relevan dan menetapkan nilai karakter yang menjadi prioritas, seperti religius, jujur, tanggung jawab, baik hati, disiplin, kemandirian, hormat dan santun. Analisis lingkungan dan kegiatan alam: menyesuaikan kegiatan pembiasaan dengan kemampuan alam sekitar seperti berkebun, berkemah atau observasi alam. Penyusunan rencana kegiatan harian atau mingguan: merancang kegiatan pembiasaan yang sudah diatur oleh madrasah seperti: shalat wajib secara berjamaah, shalat sunnah dhuha, tahsin/tahfidz al-qur'an, membaca do'a sebelum kegiatan, marketday, berkebun, menanam pohon, membuang sampah pada tempatnya, outbound, outing class dan peduli dengan lingkungan.

Perencanaan metode *ta'widiyah* di Madrasah Alam Insan Rabbani tidak bisa disamakan dengan sekolah biasa ia harus berakar dari kekuatan pembelajaran alam, kegiatan bermakna, dan pembiasaan yang dilakukan secara terintegrasi, konsisten, dan reflektif dengan demikian, nilai-nilai karakter tidak hanya dipahami, tapi juga menjadi bagian dari jati diri siswa.

Perencanaan metode *ta'widiyah* di Madrasah Alam Insan Rabbani dilakukan secara sistematis dengan menetapkan nilai karakter prioritas yang terukur, relevan, dan selaras dengan prinsip Islami, yang diterapkan secara berjenjang sesuai tahapan perkembangan peserta didik. Strategi utama mencakup konsistensi tinggi dalam pembiasaan langsung, penggunaan pendekatan kontekstual, serta penekanan pada keteladanan guru sebagai figur utama yang membimbing melalui praktik rutin dan kisah inspiratif. Keberhasilan perencanaan ini juga sangat bergantung pada penyediaan sumber daya manusia yang kompeten serta sarana prasarana yang memadai, seperti tempat ibadah dan fasilitas kebersihan yang mendukung ekosistem belajar. Seluruh komponen ini disusun melalui kolaborasi erat antara kepala madrasah dan para guru untuk memastikan

¹³ Weni Kurniawati, "Desain Perencanaan Pembelajaran," *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 7, No. 01 (2021): 1–10.

terciptanya lingkungan pendidikan holistik yang kondusif bagi pembentukan kebiasaan positif peserta didik secara berkelanjutan. Ini juga menunjukkan adanya kolaborasi yang kuat dan sistematis. Prosesnya tidak hanya berpusat pada satu individu, melainkan melibatkan seluruh elemen penting dalam ekosistem pendidikan madrasah. Kepala Madrasah berperan sebagai inisiator dan pengambil keputusan strategis, guru-guru kelas menjadi tulang punggung dalam memberikan masukan praktis berdasarkan pengalaman di lapangan dan terlibat langsung dalam penyusunan materi. Keterlibatan aktif dari semua pihak guru ini memastikan bahwa perencanaan metode *ta'widiyah* tidak hanya relevan dan sesuai kebutuhan siswa, tetapi juga mendapatkan dukungan penuh dari komunitas madrasah secara keseluruhan.

Pelaksanaan metode *ta'widiyah* dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh.

Pelaksanaan metode *ta'widiyah* (pembiasaan) yang langsung dibimbing oleh guru-guru yang ada di madrasah alam insan rabbani kota sungai penuh dalam penanaman nilai-nilai karakter. Yang dilakukan peserta didik pada hari senin sampai hari jum'at di madrasah melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter yang telah diterapkan di madrasah tersebut. Kegiatan ini dimulai dari peserta didik hadir dari jam 07:00 wib sampai dengan jam 13:00 wib setiap hari kecuali hari jum'at yang kegiatan pembiasaannya dilakukan dari jam 07:00 wib sampai dengan jam 11:00 wib.

Bahwa metode *ta'widiyah* (pembiasaan) menjadi inti dari penanaman nilai-nilai karakter dalam keseharian peserta didik implementasinya meliputi pembelajaran tidak hanya teoritis, tetapi dikaitkan dengan pengalaman nyata, seperti eksplorasi alam, berkebun, dan tadabur alam, yang menumbuhkan rasa syukur kepada Allah SWT. Kegiatan ekstrakurikuler (market day, outbound, pertanian) melatih kejujuran, kepemimpinan, kerja sama, dan tanggung jawab. Pembiasaan ibadah dan akhlak rutinitas shalat berjamaah (Dhuha, Dzuhur), dzikir, hafalan al-qur'an, dan doa sehari-hari memperkuat kedisiplinan dan ketakwaan, penanaman adab (5S: salam, senyum, sapa, sopan, santun) serta sikap hormat kepada guru dan teman. Keteladanan guru dan lingkungan madrasah menjadi role model dalam pembiasaan positif, seperti menjaga kebersihan dan berperilaku santun dan lingkungan madrasah dirancang untuk mendukung pembiasaan karakter melalui aturan konsisten, penghargaan bagi perilaku baik, dan konsekuensi logis bagi pelanggaran. Pendidikan holistik melalui pembiasaan nilai-nilai karakter tidak diajarkan secara terpisah, tetapi terintegrasi dalam semua mata pelajaran dan aktivitas sekolah.

Metode ini efektif dalam membentuk akhlak mulia, kemandirian, kepemimpinan, serta rasa peduli terhadap lingkungan dan sesama dengan demikian metode *ta'widiyah* (pembiasaan) di Madrasah Alam Insan Rabbani berhasil menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berkarakter islami, disiplin, dan peka terhadap alam serta sosial.

Pembentukan karakter sendiri dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan faktor bawaan dan dilakukan sejak dini bertujuan dalam mewujudkan generasi penerus bangsa yang memiliki karakter bagus serta berjiwa nasionalis serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun karakter peserta didik di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh sangatlah beragam karena dipengaruhi oleh latar belakang keluarga. Sebagaimana majelis umum PBB mengemukakan bahwa keluarga merupakan wahana untuk mendidik, mengasuh dan mensosialisasikan anak agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik di lingkungan sekitar¹⁴

Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh menerapkan pendidikan karakter berbasis alam yang mengintegrasikan nilai religiusitas dan akhlak mulia melalui penanaman rasa cinta kepada Tuhan serta pembiasaan sikap jujur, amanah, dan toleran sejak dini. Peserta didik dilatih memiliki kemandirian, tanggung jawab, dan disiplin melalui pengelolaan tugas pribadi serta ketaatan pada rutinitas harian yang teratur. Selain itu, aspek peduli lingkungan ditumbuhkan melalui kegiatan outbound dan pelestarian alam, sementara kemampuan kreativitas, kepemimpinan, dan kerja sama diasah melalui pemecahan masalah nyata di alam terbuka, pengambilan keputusan kolektif, serta budaya gotong royong dalam menjaga ekosistem sekolah.

Berdasarkan pandangan guru di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh, penerapan metode *ta'widiyah* (pembiasaan) menghadapi tantangan utama pada keberagaman karakteristik peserta didik, di mana perbedaan tingkat pemahaman dan kedisiplinan menuntut kesabaran ekstra dalam pengulangan materi. Efektivitas metode ini juga sering terhambat oleh ketidakselarasan antara lingkungan madrasah dan rumah, sehingga diperlukan komunikasi intensif dengan orang tua agar pembiasaan baik tetap berlanjut di luar sekolah. Selain itu, proses adaptasi di kelas awal serta upaya mengubah kebiasaan buruk yang telah terbentuk sebelumnya menjadi tantangan teknis yang membutuhkan pendekatan individual yang konsisten dan berkelanjutan.

Pelaksanaan metode *ta'widiyah* ini di madrasah alam ini menunjukkan perubahan perilaku atau karakter peserta didik, seperti peningkatan sikap disiplin, tanggung jawab, empati, dan kemandirian. Peserta didik mulai terbiasa dengan kegiatan rutin seperti salat berjamaah, menjaga lingkungan bersih, merawat tanaman, menunjukkan rasa hormat kepada pendidik dan teman, dan menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran berbasis alam

Evaluasi metode ta'widiyah dalam penanaman nilai-nilai karakter peserta didik di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh.

Evaluasi karakter atau akhlak di Madrasah Alam dilakukan secara rutin dan berkesinambungan setiap hari. Setiap kelas melakukan evaluasi sebelum pulang dengan cara wali kelas mengumpulkan laporan mengenai kondisi dan perilaku peserta didik pada

¹⁴ Helen Sulfiah Dkk., "Strategi Guru Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Azhar Kabupaten Musi Rawas Utara" (Phd Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021), [Http://E-Theses.Iaincurup.Ac.Id/Id/Eprint/2714](http://E-Theses.Iaincurup.Ac.Id/Id/Eprint/2714).

hari tersebut melalui *Google Drive*. Dalam evaluasi ini, wali kelas menyoroti aspek-aspek akhlak yang muncul di kelas, seperti kebiasaan berkata tidak baik, kerapian dalam menata sandal, serta sikap terhadap teman. Selain itu, evaluasi akhlak juga dilakukan setiap pagi melalui kegiatan talqin akhlak yang disampaikan oleh guru piket, serta setelah salat Dhuha dan kegiatan muraja'ah di kelas. Materi talqin disesuaikan dengan kondisi kelas, misalnya jika ada peserta didik yang kurang jujur maka tema yang disampaikan adalah tentang pentingnya kejujuran. Dengan demikian, fokus utama evaluasi di madrasah ini bukan pada aspek akademik semata, tetapi lebih ditekankan pada pembentukan dan pembiasaan akhlak mulia/karakter yang dievaluasi secara konsisten setiap hari.

Evaluasi implementasi metode ta'widiyah di Madrasah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh dilakukan secara rutin melalui pengamatan langsung perilaku peserta didik dalam seluruh aktivitas harian, yang diperkuat dengan refleksi kelas serta kegiatan talqin akhlak setiap pagi dan setelah salat Dhuha. Hasil penilaian didokumentasikan secara digital melalui *Google Drive* dan dibahas dalam briefing guru harian untuk memastikan pembinaan yang konsisten serta terukur. Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada penanaman karakter dan akhlak mulia daripada aspek akademik semata, di mana setiap pelanggaran ditangani melalui pemberian "konsekuensi" edukatif yang disepakati bersama sebagai bentuk bimbingan perilaku yang positif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Implementasi metode ta'widiyah di Madrasah Alam Insan Rabbani secara efektif mensinergikan mekanisme habituasi rutin, keteladanan, dan aksi spontan dalam ekosistem pendidikan berbasis alam yang kontekstual. Keberhasilan integrasi ini didasari oleh perencanaan sistematis yang menyelaraskan visi madrasah dengan kegiatan alam, sehingga mampu menciptakan atmosfer pembelajaran yang rileks namun bermakna bagi internalisasi karakter peserta didik. Dalam proses ini, keteladanan guru berfungsi sebagai katalisator utama yang mempercepat transformasi perilaku melalui pemodelan nilai-nilai luhur secara konsisten, yang didukung oleh lingkungan alam sebagai media pembelajaran karakter yang unik dan aplikatif. Namun demikian, efektivitas jangka panjang metode ini masih menghadapi tantangan pada aspek konsistensi pembiasaan dan objektivitas evaluasi terhadap keberagaman latar belakang serta kecepatan adaptasi peserta didik. Meskipun sistem evaluasi telah dilakukan secara digital dan rutin melalui refleksi harian, optimalisasi instrumen penilaian terhadap aspek non-akademik tetap menjadi area perbaikan prioritas. Penguatan sinergi antara evaluasi sistematis dan tindak lanjut edukatif yang bersifat persuasif menjadi krusial untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter yang ditanamkan dapat terinternalisasi secara permanen dan berkelanjutan dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Moh Nizar. "Analisis Fi'il Tsulatsi Mujarrod Dan Mazid Beserta Faidahnya Dalam Kitab Ayyuhal Walad." *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1*, no. 4 (2020): 545–

59.

- Arifudin, Moh, Fathma Zahara Sholeha, dan Lilis Fikriya Umami. "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (2021): 162–83.
- Arifudin, Opan. "Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik." *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): 829–37.
- Azizah, Silfi Nur. *Penerapan Tazkiyat Al-Nafs Dan Ta'widiyah Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Amal Desa Kenteng Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2022*. Iain Salatiga, 2023. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/id/eprint/16165>.
- Fauzan, Abu Ahmad, dan Ummu Ahmad Fauzan. *Qoidah-Qoidah Ilmu Nahwu Dan Ilmu Shorof*. Lentera Ilmu, 2017.
- Fauzan, Fauzan. "Model Pembinaan Akhlak Thalabah pada Dayah Salafiyah Di Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/11185>.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Pt Bumi Aksara, 2013.
- Habil, Muhammad, Martin Kustati, dan Rezki Amelia. "Strategi Guru Pai Dalam Penanaman Nilai Ilahiah Pada Siswa Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Alam Insan Rabbani Kota Sungai Penuh." *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 41–51.
- Hamdani, Agi, Dede Margo Irianto, dan Yeni Yuniarti. "Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah." *Jurnal Lensa Pendas* 8, no. 1 (2023): 52–61.
- Hanah, Zahrotul. "Penanaman nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler baca tulis al-qu'an pada siswa kelas II sd negeri cebongan yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Ilyasa, Faisal Fauzan, Rizal Permana, Muhammad Rifky Faisal Jalal, Fahmi Fazar, dan Syahidin Syahidin. "Integrasi Konsep Ta'dib Dengan Program 5S Dalam Pembentukan Karakter Sosial Dan Cinta Damai Siswa." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 15, no. 1 (2025): 75–96.
- Indonesia, Presiden Republik. "Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." *Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi*, 2003. https://piaud.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/43_20210506_Undang-Undang%20Nomor%2020%20Tahun%202003%20tentang%20Sistem%20Pendidikan%20Nasional.pdf.
- Kurniawati, Weni. "Desain Perencanaan Pembelajaran." *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 7, no. 01 (2021): 1–10.
- Marlina, Lenny. "Pembentukan Karakter Sopan Melalui Pembiasaan Senyum Dan Salam Di Sma Negeri 1 Ciampel." *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 2, no.

1 (2022): 115–24.

Murdianto. *Pendidikan Karakter Islami Membangun Generasi Berakhlak Mulia di Era Digital*. Lembaga Ladang Kita, 2024.

Nurul‘Azizah, Tsalis. “Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan Dan Ke^{TEL}Adanan Di Sma Sains Al-Qur’an Wahid Hasyim Yogyakarta.” Phd Thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/26920>.

Silkyanti, Fella. “Analisis peran budaya sekolah yang religius dalam pembentukan karakter siswa.” *Indonesian Values and Character Education Journal* 2, no. 1 (2019): 36–42.

Sulfiah, Helen, Ifnaldi Ifnaldi, dan Fakhruddin Fakhruddin. “Strategi Guru Menanamkan Nilai Karakter Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Azhar Kabupaten Musi Rawas Utara.” PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2714>.

Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Iain Jember Press, 2015.

Widodo, Bintoro. “Implementasi Nilai Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran PJOK di Madrasah Ibtidaiyah.” *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (2017): 164–68.

Zuhri, Muhammad Noer Cholifudin. “Studi tentang efektivitas tadarus al-quran dalam pembinaan akhlak di smpn 8 yogyakarta.” *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 11, no. 1 (2013): 112–29.

Zulfida, Sri. *Pendidikan Karakter Dalam Buku Ajar*. Sulur Pustaka Dan Stain Sar Press, 2020.

Zuliana, Erni. “Nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Arab.” *An Nabighoh* 19, no. 1 (2017): 127–56.